BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dan pendidikan bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan dalam menjalani kehidupan karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan memegang peranan penting dalam menciptakan manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, kreatif, terampil, dan produktif. Hal tersebut sesuai dengan Oemar Hamalik yang mengemukakan pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia, yaitu manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretoskerja, profesional, bertanggung jawab, dan produk serta sehat jasmani dan rohani, menumbuhkan jiwa patriotik dan mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi masa depan.[1] Dalam Islam, pendidikan juga terkandung dalam Al-qur'an. Salah satunya terdapat di dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

[1] Iyar Windi Yanti, et. all., *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap motivasi belajar siswa.*(Bandar Lampung: FKIP Unila, 2017), hal. 2

♦✖⇦🔔✈✎✍✂ ✦✎✍✂ ↱↗⬩▫⬀❷♦③…

♦✖⇦🔔✈✎✍✂◆❒ ⬀☠↗▤☪🔔👌 ☎✂❑↖☪♦👌✂◆↗

⌘⚐▫🖬🔔➔⬊↬◉✍✂ ☎✂❑➔✍❒🡅🕮

♦♌❑➔ ✍⊠☺🔔✍ ✦✎✍✂◆❒ 🗐 ⌨💣🕓⊠♉◆❻⊠⑩

⬅➡➡⬐ ⮜❸❷🔔⌨⊠⌘ ✍

Artinya : …"Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan". (Qs. Al-Mujadalah: 11)[2]

Dari ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT akan meninggikan derajat dan martabat orang-orang yang beriman dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Hal ini berhubungan dengan begitu pentingnya pendidikan sehingga harus dijadikan prioritas utama dalam pembangunan bangsa, oleh karena itu diperlukan mutu pendidikan yang baik agar tercipta proses pendidikan yang kompetitif. Jenjang pendidikan yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan pendidikan adalah pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi yang diselenggarakan secara berencana, terarah, berjenjang serta sistematis. Dalam suatu lembaga pendidikan terdapat beberapa bidang studi yang harus dipelajari dan dikuasai oleh peserta didik, salah satunya adalah Matematika.

Matematika pada mulanya diambil dari kata dalam bahasa Yunani, *mathemaike*, yang berarti *"relating to learning".* Kata tersebut memiliki akar kata *mathema* yang berarti pengetahuan atau ilmu.[3] Matematika merupakan ilmu dasar untuk mempelajari ilmu-ilmu pengetahuan yang lain. Akan tetapi matematika banyak tidak disukai peserta didik karena beberapa faktor. Salah

---

[2] Departemen RI, *al-qur'an dan terjemahnya* (Bandung:Diponegoro, 2005), hal. 434

[3] Tim MKPBM Jurusan Pendidikan Matematika, *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer,* (Bandung: JICA Universitas Pendidikan Indonesia, 2001), hal. 18.

satu faktornya yaitu model pembelajaran yang kurang menarik sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan hasil belajar siswa.

Proses pembelajaran di sekolah umumnya guru hanya memindahkan informasi pengetahuan dari buku atau guru ke peserta didik, sedangkan tugas peserta didik hanya menerima, menghafal, maupun mengingat materi yang diajarkan tersebut. Hal seperti inilah yang menyebabkan siswa menjadi terkesan pasif, kurang menarik dan bosan dalam pembelajaran matematika sehingga mempengaruhi motivasi siswa menjadi rendah dan nilai akhir yang diraih pun menjadi kurang memuaskan.[4] Peran guru disini sangatlah penting, khususnya dalam menumbuhkan motivasi siswa. Dengan adanya motivasi tersebut diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang, entah disadari atau tidak, untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Secara psikologis, motivasi merupakan usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau suatu kelompok tertentu tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan dengan apa yang dilakukannya.[5] Berdasarkan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa motivasi adalah suatu dorongan yang muncul pada diri seseorang, yang membuatnya untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat dibutuhkan bagi siswa. Karena tanpa motivasi, siswa tidak akan bersemangat, aktif, dan kreatif. Oleh

---

[4] Melli Fitriani, *Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Motivasi Belajar sistem koordinasi pada siswa di SMA Negeri 2 Bantaeng*, (Makasar: Universitas Indonesia Timur Kampus V, 2017) hal. 229.

[5]Nini Subini, *Mengatasi Kesulitan Belajar pada Anak*, (Jogjakarta: Javalitera, 2012), hal. 115

karena itu, guru dalam proses belajar harus mampu menggerakkan motivasi siswa agar mereka dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik. Sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai, yaitu meningkatnya hasil belajar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning.* Model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis, menumbuhkan inisiatif dalam belajar atau bekerja, dan dapat mengembangkan hubungan interpersonal dalam bekerja kelompok. Model *Problem Based Learning* melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya dan berpusat pada siswa. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar matematika secara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pembelajaran, sehingga pada proses pembelajaran nantinya peserta didik diarahkan untuk melakukan analisis sendiri mengenai pemecahan masalah yang ada.[6] Penggunaan model *Problem Based Learning* dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar siswa.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rini Istanti bahwa Pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap motivasi belajar IPA siswa

[6]Iyar Windi Yanti, et. all., *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Motivasi Belajar siswa.* (Bandar lampung: FKIP Unila, 2017), hal. 4.

kelas V SDN Gadingan berpengaruh positif dengan dibuktikan hasil belajar *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding dengan hasil *posttest* kelompok kontrol.[7] Selain itu, berdasarkan dalam penelitian Bekti Wulandari dan Herman Dwi Surjono bahwa Pengaruh *Problem Based Learning* terhadap Hasil belajar ditinjau dari Motivasi belajar PLC di SMK terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar dengan metode PBL dengan metode pembelajaran demonstrasi.[8]

Berdasarkan pemaparan diatas, untuk menyikapi perubahan motivasi dan hasil belajar siswa saat ini yang mulai menurun yang dikarenakan peran guru yang hampir mendominasi kelas dan berfungsi sebagai sumber belajar utama sehingga menyebabkan siswa kurang aktif. Hal ini menjadi alasan mengapa model *Problem Based Learning* dapat dijadikan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam kelas. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tentang pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar matematika.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran yang biasa dilakukan di kelas adalah pembelajaran tradisional yang menekankan penguasaan dan manipulasi isi, dimana

---

[7] *Ibid*, hal. 7

[8] Bekti Wulandari dan Herman Dwi Surjono, *Pengaruh Problem Based Learning terhadap hasil belajar ditinjau dari motivasi belajar PLC di SMK.* (Yogyakarta: UNY, 2013), vol. 3, hal. 186

siswa dituntut untuk menghafalkan fakta, angka, nama, dan berlatih soal.

b. Pembelajaran matematika yang biasa diterapkan di kelas kurang memberi peluang bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya.

c. Masih rendahnya motivasi siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika

2. Pembatasan Masalah

Masalah yang dipaparkan pada identifikasi masalah terlalu luas, sehingga peneliti membatasi masalah yang diteliti, sebagai berikut:

a. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulungagung.

b. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Problem Based Leaning* (PBL).

c. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi dan hasil belajar

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap motivasi siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar matematikan siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap motivasi siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 4 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

   Peneliti berharap penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran tentang model *Problem Based Learning* yang dapat diterapkan pada peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih bermakna dan menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

   Adapun manfaat secara praktis adalah sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Bagi guru diharapkan sebagai masukan alternatif model pembelajaran matematika guna meningkatkan motivasi siswa dan hasil belajar siswa.

b. Bagi siswa

Bagi siswa diharapkan bisa menjadi pemicu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil belajar mereka khususnya terhadap pelajaran matematika. Siswa harus terus optimis dan bersemangat dalam belajar, menumbuhkan kesadaran diri bahwa mereka membutuhkan matematika. Menumbuhkan sikap bahwa belajar matematika bukanlah hal yang menakutkan dan membosankan, belajar matematika juga bisa dilakukan dengan cara menyenangkan.

c. Bagi Sekolah

Bagi sekolah diharapkan penelitian ini bisa sebagai masukan untuk menentukan haluan kebijakan dalam membantu meningkatkan pemahaman konsep-konsep dalam pembelajaran di masa depan.

d. Bagi Peneliti berikutnya

Sebagai bahan rujukan dan petunjuk dalam penelitian, khususnya bagi peneliti yang akan meneliti linier dengan penelitian ini serta sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian selanjutnya.

F. Hipotesis Penelitian

Dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diuraikan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulungagung.
2. Ada pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulungagung.
3. Ada pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap motivasi dan hasil belajar matematika siswa kelas VIII di SMPN 4 Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk mempermudah dan menghindari kesalahpahaman pengertian dan kekeliruan penafsiran terhadap kandungan judul "Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di SMPN 4 Tulungagung" dan agar judul tersebut dapat dimengerti secara umum menyangkut isi dan pembahasan, maka perlu diuraikan penjelasan sebagai berikut:

1. Secara Konseptual
   a. Pengaruh

      Pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[9] Pengaruh

[9] *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan)*. Tersedia: ***https://kbbi.web.id/pengaruh***, Diakses pukul 19:30 tanggal 8 September 2018.

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya dari model pembelajaran berbasis masalah yang ikut membentuk hasil belajar Matematika siswa.

b. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang disengaja dengan mendesain, mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi dengan metode tertentu guna memfasilitasi siswa dengan tujuan mencapai suatu kompetensi.[10]

c. Model *Problem Based Learning*

Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu model pembelajaran yang difokuskan pada pengalaman pembelajaran yang diatur meliputi penyelidikan dan pemecahan masalah khususnya masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.[11]

d. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar merupakan dorongan atau keinginan yang kuat untuk mencapai kepuasan di dalam individu untuk belajar, mendapatkan perubahan sehingga memenuhi kebutuhan kea rah yang lebih baik.[12]

---

[10] Bekti Wulandari, "*Pengaruh problem-based learning Terhadap hasil belajar Ditinjau dari motivasi belajar plc di smk",*Jurnal Pendidikan Vokasi, Volume. 3, No. 2, Juni 2013, hal.181

[11] Muhammad Fachri Baharuddin Paloloang, *"Meningkatkan hasil belajarsiswa pada materi panjang Garis singgung persekutuan dua lingkaran Di kelas viii smp negeri 19 palu",* Jurnal Elektronik Pendidian Matematika Tadulako, Volume 2 ,No. 1, September 2014, hal.68

[12] P.B.,Pradnyana. Marhaeni. Candiasa. *Pengaruh Pembelajaran berbasis masalah terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas VI SD*. Jurusan PGSD.Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja. Indonesia. Hlm 3.

e. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan serta adanya suatu pembentukan tingkah laku atau sikap perilaku seseorang.[13] Hasil belajar di sini bisa diperoleh setelah dilakukan tes akhir.

2. Secara Operasional

a. Pengaruh adalah adanya sesuatu hal yang menjadi penyebab dari suatu masalah

b. Model *Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran inovatif yang membuat siswa kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran.

c. *Problem Based Learning* adalah pembelajaran berbasis masalah sebagai konteks untuk para siswa belajar menyelesaikan suatu masalah dengan berpikir kritis dan aktif.

d. Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau penyemangat dari setiap individu untuk melakukan sesuatu yang lebih baik.

e. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa dari proses pembelajaran.

H. Sistematika Pembahasan

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi ini terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan

[13] Sri Lahir dkk, *Peningkatan prestasi belajar melalui model pembelajaran Yang tepat pada sekolah dasar sampai perguruan tinggi*. (Jurnal : Edunomika Volume. 01, No. 01. 2017). hal .3

keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama (inti)

Bab I Pendahuluan, terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi dan pembatasan masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) hipotesis penelitian, (g) penegasan istilah, (h) sistematika pembahasan.

Bab II Landasar Teori, terdiri dari: (a) hakekat matematika, (b) pengertian belajar, (c) *Problem Based Learning* (PBL) (d) motivasi belajar, (e) hasil belajar (f) penelitian terdahulu, (g) kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian, terdiri dari: (a) rancangan penelitian, (b) variabel penelitian, (c) populasi, sampel, dan sampling, (d) kisi-kisi instrumen, (e) instrumen penelitian, (f) sumber data, (g) teknik pengumpulan data, (h) teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, terdiri dari: (a) penyajian data hasil penelitian, (b) pengujian hipotesis, (c) rekapitulasi hasil penelitian.

Bab V Pembahasan, terdiri dari pembahasan hasil penelitian. Dengan bab ini peneliti telah menjawab permasalahan para rumusan masalah penelitian.

Bab VI Penutup, terdiri dari: (a) kesimpulan, (b) saran

3. Bagian Akhir

   Bagian akhir dalam skripsi ini terdiri dari: daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.